

Transformasi Digital Pengelolaan Masjid melalui Pengembangan Sistem Administrasi dan Media Informasi Masjid Muhajirin Pakjo Palembang

Fajrul Misbah¹, Dra. Fatmawaty, M.Pd², Muh. Adi Syahputra³, Muh. Raihan Abdul Aziz⁴, Anra Muhammad Zul Ramadan⁵

Affiliation Institution^{1,2}, Affiliation Institution³

Corresponding email: fajrilmishbah5@gmail.com, fatmawaty@radenfatah.ac.id,
adisya Putra200105@gmail.com, muhammadraihan170820@gmail.com,

ARTICLE INFO

Article History

Submission : 18-06-2026
Received : 21-06-2026
Revised : 30-07-2026
Accepted : 30-06-2026

Keywords

transformasi digital,
administrasi masjid, sistem
informasi masjid, inventaris
masjid, media informasi.

ABSTRACT

Masjid Muhajirin Pakjo Palembang menghadapi kendala dalam pengelolaan administrasi, inventaris, keuangan, dan penyebaran informasi kepada jamaah akibat berkurangnya keaktifan Ikatan Remaja Masjid (IRMA) dalam beberapa tahun terakhir. Kondisi tersebut menyebabkan sebagian besar pengelolaan masjid dilakukan oleh pengurus yang memiliki keterbatasan waktu sehingga pencatatan dan pengelolaan data belum berjalan secara optimal. Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini bertujuan mendukung transformasi digital pengelolaan masjid melalui pengembangan sistem administrasi dan media informasi guna meningkatkan kualitas pelayanan ibadah di Masjid Muhajirin Pakjo Palembang. Metode yang digunakan meliputi observasi, identifikasi kebutuhan, perancangan sistem, implementasi program, serta pendampingan kepada pengurus masjid. Program yang dilaksanakan mencakup pembuatan media informasi masjid berbasis Instagram, penyediaan media edukasi berupa poster, stiker, banner, dan spanduk, pengembangan sistem keuangan sederhana berbasis Microsoft Excel, pembuatan website dan basis data inventaris sarana dan prasarana masjid, serta digitalisasi data zakat melalui pencatatan berbasis buku dan Excel. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pengurus masjid memperoleh sarana pengelolaan administrasi yang lebih terstruktur dan mudah digunakan. Sistem keuangan membantu pencatatan transaksi secara lebih rapi, website dan basis data inventaris mempermudah pendataan aset masjid, sedangkan media informasi digital meningkatkan penyebaran informasi kepada jamaah. Selain itu, pendataan zakat menjadi lebih sistematis dan terdokumentasi dengan baik. Implementasi program ini mendukung peningkatan efektivitas pengelolaan masjid serta menjadi langkah awal transformasi digital yang berkelanjutan.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.
Copyright© 2026 by Author. Published by CV. Doki Course and Training



PENDAHULUAN

Masjid merupakan salah satu institusi keagamaan yang memiliki peran penting dalam kehidupan masyarakat, tidak hanya sebagai tempat ibadah tetapi juga sebagai pusat kegiatan sosial, pendidikan, dakwah, dan pemberdayaan umat. Oleh karena itu, pengelolaan masjid yang baik menjadi faktor penting dalam mendukung kualitas pelayanan kepada jamaah. Pengelolaan tersebut meliputi administrasi, keuangan, inventaris sarana dan prasarana, serta penyampaian informasi kepada masyarakat. Seiring dengan perkembangan teknologi informasi, berbagai organisasi, termasuk lembaga keagamaan, mulai menerapkan

transformasi digital untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan organisasi. Digitalisasi memungkinkan proses administrasi dilakukan secara lebih terstruktur, transparan, dan mudah diakses oleh pengelola maupun masyarakat.

Pemanfaatan teknologi digital dalam pengelolaan masjid telah menjadi salah satu solusi yang banyak diterapkan untuk mengatasi berbagai kendala administrasi dan pelayanan. Kusuma (2025) menjelaskan bahwa transformasi digital pada pengelolaan masjid dapat meningkatkan akuntabilitas, efisiensi, dan transparansi dalam pengelolaan data serta pelayanan kepada jamaah. Selain itu, sistem informasi yang terintegrasi dapat membantu pengurus dalam mengelola data kegiatan, keuangan, inventaris, dan informasi masjid secara lebih efektif. Digitalisasi juga berperan dalam memperkuat komunikasi antara pengurus dan jamaah melalui berbagai media informasi berbasis teknologi.

Masjid Muhajirin Pakjo Palembang merupakan salah satu masjid yang aktif digunakan oleh masyarakat sekitar untuk berbagai kegiatan ibadah dan sosial keagamaan. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan pengurus masjid, diketahui bahwa beberapa tahun sebelumnya pengelolaan kegiatan masjid didukung oleh Ikatan Remaja Masjid (IRMA) yang berperan dalam membantu berbagai aktivitas administrasi dan operasional. Namun, dalam kurun waktu tiga hingga empat tahun terakhir, aktivitas IRMA mengalami penurunan akibat sebagian anggota berpindah tempat tinggal dan sebagian lainnya memiliki kesibukan pekerjaan masing-masing. Kondisi tersebut menyebabkan sebagian besar aktivitas pengelolaan masjid ditangani langsung oleh pengurus masjid yang mayoritas berusia lanjut dan memiliki keterbatasan waktu dalam menjalankan tugas administrasi maupun operasional.

Kondisi tersebut menimbulkan beberapa permasalahan dalam pengelolaan masjid. Pencatatan keuangan masih dilakukan secara sederhana sehingga dokumentasi dan pelaporan belum tersusun secara optimal. Pendataan inventaris sarana dan prasarana juga belum terdokumentasi secara sistematis sehingga berpotensi menyulitkan proses pengawasan aset masjid. Selain itu, penyampaian informasi kepada jamaah masih terbatas pada media konvensional sehingga jangkauan informasi belum maksimal. Permasalahan serupa juga ditemukan pada pengelolaan data zakat yang memerlukan pencatatan muzakki, jenis zakat, jumlah zakat, dan penerima zakat secara lebih terstruktur. Menurut Alamsyah dan Irmulvani (2022), pengelolaan administrasi masjid yang masih dilakukan secara manual sering kali menyebabkan proses pencatatan dan penyampaian informasi menjadi kurang efektif serta berpotensi menimbulkan kesulitan dalam pengelolaan data.

Salah satu bentuk pemanfaatan teknologi informasi dalam pengelolaan masjid adalah penggunaan website sebagai media informasi dan administrasi. Website memungkinkan pengurus masjid menyimpan, mengelola, dan menyebarluaskan informasi kepada jamaah secara lebih mudah dan cepat. Purnomo dan Septa (2021) menyatakan bahwa sistem informasi berbasis web dapat membantu pengelolaan data masjid sekaligus memudahkan masyarakat dalam memperoleh informasi terkait kegiatan dan layanan masjid. Selain itu, digitalisasi inventaris melalui sistem berbasis website juga dapat meningkatkan akurasi pencatatan aset, memudahkan proses monitoring, serta mengurangi risiko kehilangan data sebagaimana dijelaskan oleh Atmaja dkk. (2026).

Selain pengelolaan administrasi dan inventaris, pemanfaatan media digital juga berperan penting dalam meningkatkan kualitas komunikasi antara masjid dan jamaah. Aulia dkk. (2022) menjelaskan bahwa penggunaan media digital mampu memperluas jangkauan informasi, meningkatkan keterlibatan masyarakat, serta mendukung penyampaian informasi

yang lebih cepat dan efektif dibandingkan metode konvensional. Oleh karena itu, pemanfaatan media sosial seperti Instagram dapat menjadi sarana yang efektif dalam menyebarkan informasi kegiatan, program, dan edukasi kepada jamaah Masjid Muhajirin Pakjo Palembang.

Berdasarkan permasalahan dan hasil kajian tersebut, diperlukan upaya transformasi digital yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan pengurus Masjid Muhajirin Pakjo Palembang. Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini menawarkan solusi berupa pengembangan sistem administrasi dan media informasi masjid yang mencakup pembuatan media sosial Instagram, penyediaan media edukasi lingkungan masjid berupa poster, stiker, banner, dan spanduk, pengembangan sistem keuangan sederhana berbasis Microsoft Excel, pembuatan website dan basis data inventaris sarana dan prasarana masjid, serta pendampingan pengelolaan data zakat secara manual dan digital. Program tersebut diharapkan dapat membantu pengurus dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan masjid serta mendukung tema KKN, yaitu “Optimalisasi Kenyamanan Masjid untuk Meningkatkan Kualitas dan Pelayanan Ibadah Masjid Muhajirin Pakjo Palembang”.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dalam rangka Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Sriwijaya Tahun 2026 di Masjid Muhajirin Pakjo, Kota Palembang. Kegiatan dilaksanakan selama kurang lebih 21 hari oleh empat mahasiswa dengan fokus pada optimalisasi pengelolaan administrasi dan penyebaran informasi masjid melalui pemanfaatan teknologi digital. Mitra dalam kegiatan ini adalah pengurus Masjid Muhajirin yang bertanggung jawab terhadap pengelolaan administrasi, keuangan, inventaris, serta kegiatan keagamaan masjid.

Metode pelaksanaan kegiatan menggunakan pendekatan partisipatif yang melibatkan pengurus masjid dalam setiap tahapan kegiatan. Pendekatan ini dipilih agar solusi yang dihasilkan sesuai dengan kebutuhan mitra dan dapat digunakan secara berkelanjutan setelah kegiatan KKN berakhir. Tahapan pelaksanaan kegiatan meliputi observasi dan wawancara, identifikasi kebutuhan, implementasi program, pendampingan, serta evaluasi.

Pada tahap observasi dan wawancara, tim KKN melakukan pengamatan langsung terhadap kondisi pengelolaan Masjid Muhajirin serta melakukan diskusi dengan pengurus masjid. Kegiatan ini bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai kondisi administrasi, pengelolaan keuangan, inventaris sarana dan prasarana, media informasi yang digunakan, serta proses pendataan zakat yang berjalan di masjid. Hasil observasi menunjukkan bahwa sebagian besar pengelolaan masih dilakukan secara manual sehingga diperlukan solusi yang dapat membantu pengurus dalam mengelola data secara lebih efektif.

Tahap berikutnya adalah identifikasi kebutuhan mitra berdasarkan hasil observasi dan wawancara. Pada tahap ini ditentukan beberapa program yang sesuai dengan permasalahan yang ditemukan, yaitu pembuatan media informasi masjid berbasis Instagram, penyediaan media edukasi berupa poster, stiker, banner, dan spanduk, pengembangan sistem pencatatan keuangan sederhana berbasis Microsoft Excel, pembuatan website dan basis data inventaris sarana dan prasarana masjid, serta pendampingan pengelolaan data zakat.

Tahap implementasi program dilakukan dengan merealisasikan seluruh solusi yang telah direncanakan. Media informasi digital diwujudkan melalui pembuatan akun Instagram resmi masjid yang digunakan sebagai sarana penyebaran informasi kegiatan keagamaan, kegiatan yayasan, dan aktivitas Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA). Selain itu, tim KKN

juga membuat berbagai media edukasi dan informasi berupa poster, stiker, banner, dan spanduk yang ditempatkan pada area strategis masjid.

Pada aspek administrasi, tim KKN mengembangkan sistem pencatatan keuangan sederhana berbasis Microsoft Excel yang digunakan untuk mendokumentasikan pemasukan dan pengeluaran kas masjid secara lebih terstruktur. Tim juga mengembangkan website inventaris masjid menggunakan PHP dan MySQL sebagai sarana pengelolaan data inventaris, informasi kegiatan masjid, serta laporan keuangan mingguan. Untuk memudahkan akses informasi oleh masyarakat, website juga dipublikasikan dalam bentuk halaman web statis yang dapat diakses secara daring. Selain itu, tim melakukan pendampingan kepada panitia zakat dalam penyusunan format pencatatan data muzakki, jenis zakat, jumlah zakat, dan penerima zakat baik dalam bentuk buku administrasi maupun format digital berbasis Microsoft Excel.

Tahap pendampingan dilakukan melalui demonstrasi penggunaan sistem dan bimbingan langsung kepada pengurus masjid. Kegiatan ini bertujuan agar pengurus memahami cara mengoperasikan sistem keuangan, melakukan pengelolaan data inventaris, memperbarui informasi pada media digital, serta melakukan pencatatan data zakat secara mandiri.

Tahap terakhir adalah evaluasi kegiatan yang dilakukan bersama mitra. Evaluasi dilakukan melalui diskusi dan penilaian dari pihak pengurus masjid terhadap program yang telah dilaksanakan. Hasil evaluasi digunakan untuk mengetahui tingkat penerimaan dan manfaat program bagi mitra serta menjadi dasar perbaikan dan pengembangan program di masa mendatang.

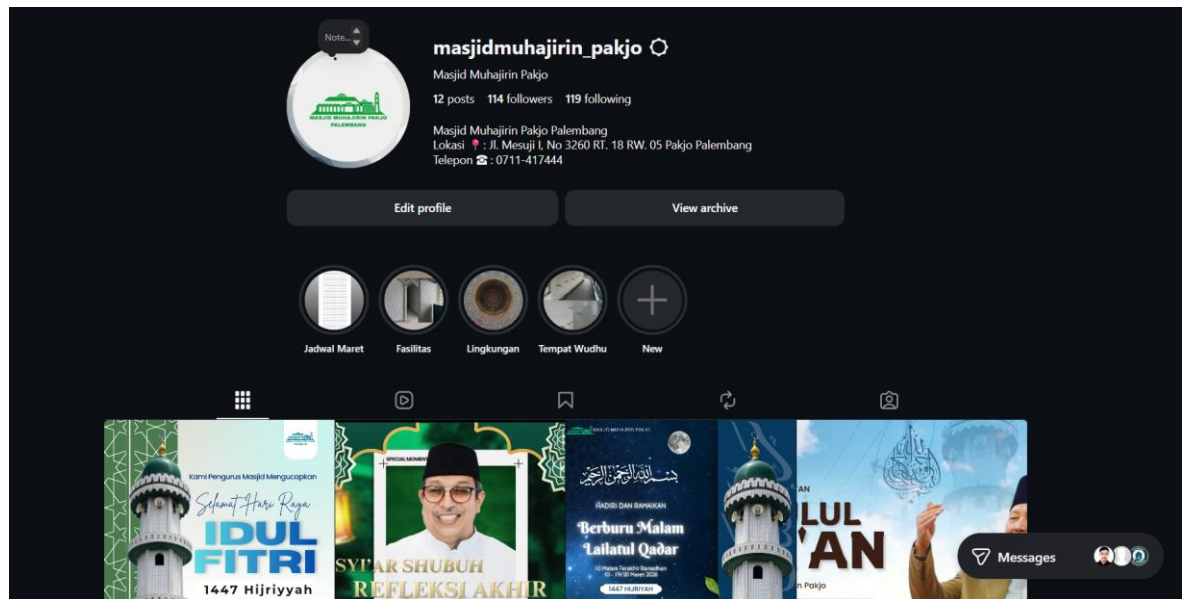
HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengembangan Media Informasi Digital Masjid

Salah satu permasalahan yang ditemukan pada tahap observasi adalah terbatasnya media penyebaran informasi kepada jamaah. Sebelum kegiatan KKN dilaksanakan, Masjid Muhajirin belum memiliki media informasi digital yang aktif sehingga informasi mengenai kegiatan keagamaan, kegiatan yayasan, maupun aktivitas Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) hanya disampaikan melalui komunikasi langsung dan pengumuman di lingkungan masjid.

Sebagai solusi, tim KKN membuat akun Instagram resmi Masjid Muhajirin yang berfungsi sebagai sarana penyebaran informasi kepada masyarakat. Media sosial dipilih karena mudah diakses oleh berbagai kalangan dan memiliki jangkauan yang lebih luas dibandingkan media konvensional. Melalui akun tersebut, pengurus masjid dapat membagikan informasi mengenai jadwal kegiatan, dokumentasi acara, pengumuman, serta informasi lain yang berkaitan dengan aktivitas masjid.

Selain media sosial, tim KKN juga membuat media informasi dan edukasi berupa poster, stiker, banner, dan spanduk yang ditempatkan pada beberapa titik strategis di lingkungan masjid. Media tersebut digunakan untuk mendukung penyampaian informasi dan meningkatkan kesadaran jamaah terhadap kebersihan, ketertiban, dan kenyamanan lingkungan masjid.



Gambar 1. Akun IG masjid Muhajirin Pakjo



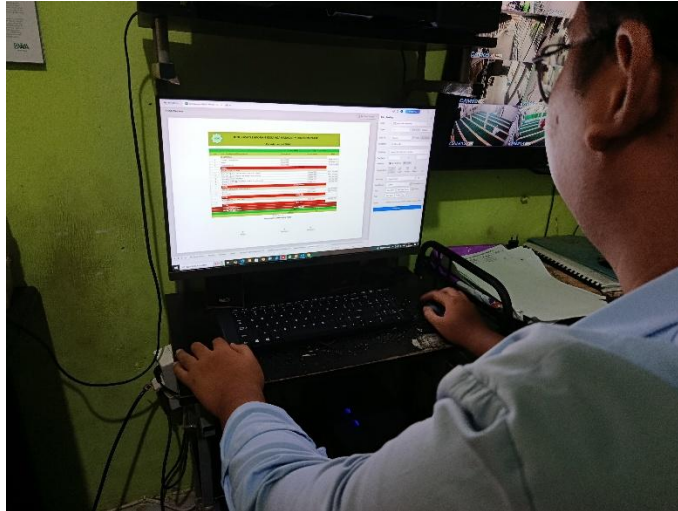
Gambar 2. Media Informasi dan Edukasi Masjid

Pengembangan Sistem Administrasi Keuangan Masjid

Pengelolaan keuangan merupakan salah satu aspek penting dalam administrasi masjid. Berdasarkan hasil observasi, pencatatan pemasukan dan pengeluaran masih dilakukan secara sederhana sehingga diperlukan format pencatatan yang lebih terstruktur dan mudah digunakan oleh pengurus.

Tim KKN mengembangkan sistem pencatatan keuangan sederhana berbasis Microsoft Excel yang dirancang sesuai kebutuhan pengurus masjid. Sistem ini memfasilitasi pencatatan pemasukan dan pengeluaran secara lebih rinci sehingga memudahkan proses dokumentasi dan pelaporan keuangan. Penggunaan Microsoft Excel dipilih karena mudah dioperasikan, tidak memerlukan biaya tambahan, serta telah dikenal oleh sebagian besar pengguna komputer.

Implementasi sistem keuangan ini membantu pengurus dalam melakukan pencatatan transaksi secara lebih rapi dan terorganisir dibandingkan metode sebelumnya. Selain itu, data keuangan menjadi lebih mudah ditelusuri dan diperbarui apabila diperlukan.



Gambar 3. Pembuatan Sistem Keuangan Masjid sederhana berbasis Microsoft Excel

Pengembangan Website dan Database Inventaris Masjid

Inventarisasi sarana dan prasarana merupakan bagian penting dalam pengelolaan aset masjid. Sebelum kegiatan KKN dilaksanakan, data inventaris belum terdokumentasi secara sistematis sehingga proses pencatatan dan pemantauan aset masih dilakukan secara manual.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, tim KKN mengembangkan website inventaris masjid menggunakan PHP dan MySQL. Sistem ini dirancang untuk membantu pengurus dalam mengelola data inventaris secara digital sehingga proses pencatatan aset dapat dilakukan secara lebih terstruktur. Selain data inventaris, website juga menyediakan informasi kegiatan masjid serta laporan keuangan mingguan yang dapat diakses sebagai media informasi bagi jamaah.

Website yang dikembangkan memiliki fitur pengelolaan data inventaris yang memungkinkan pengurus melakukan penambahan, perubahan, dan penghapusan data inventaris sesuai kebutuhan. Seluruh data tersimpan secara terorganisir sehingga memudahkan proses pencarian dan pemantauan aset masjid.



Gambar 4. Halaman Utama Website Masjid

BerandaJadwal KhotibGaleriYayasan Himmatul Ummah Palembang

Inventaris Masjid

Tambah / Edit Barang

Nama Barang (Contoh: Ambal Masjid)

Jumlah

Kondisi (Baik/Rusak)

URL Foto Barang

Batal

Foto	Nama Barang	Jumlah	Kondisi	Aksi
	Ambal Masjid	20 Unit	Baik	
	Al-Qur'an	50 Unit	Baik	
	AC Standing	4 Unit	Baik	

Gambar 5. Halaman Data Inventaris

BerandaJadwal KhotibInventarisYayasan Himmatul Ummah Palembang

Galeri Kegiatan Masjid

Dokumentasi kegiatan dan pembangunan Masjid Muhajirin

Choose FileNo file chosen

Keterangan Kegiatan

Unggah ke Galeri



Pengajian Rutin Sabtu Malam



Persiapan Sholat Jumat



Tampak Depan Masjid

Daftar Pengurus



Ketua

H.M Farhan Sulhani S.Si Alhafidz



Sekretaris

Hendi Warlika Sedo Putra, ST., M.Sc



Bendahara

Alfansyah

Rekap Laporan Keuangan

Keterangan	Tanggal	Masuk (Rp)	Keluar (Rp)
Infq Jumat Minggu I	03 Jan 2026	6.000.000	0
Sumbangan/Sedekah I	03 Jan 2026	1.000.000	0
Pembayaran Listrik & Air	05 Jan 2026	0	1.000.000
SALDO AKHIR			Rp 6.000.000

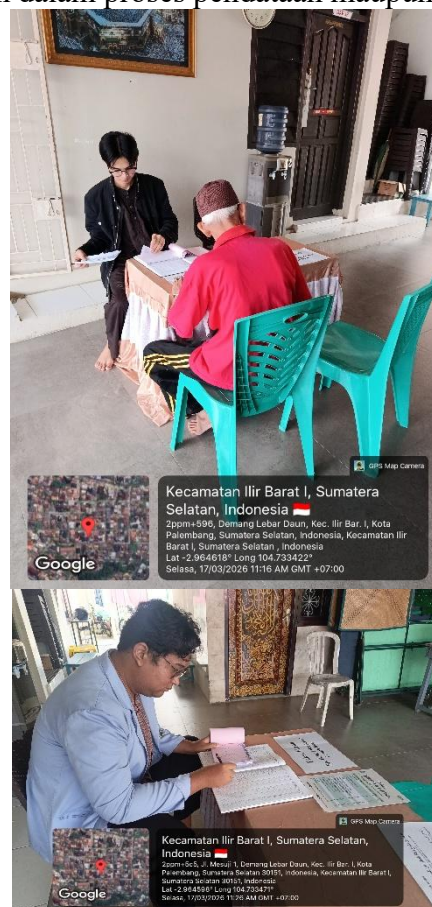
Gambar 6. Halaman Infomasi Kegiatan Dan Laporan Keuangan

Pendampingan Administrasi Zakat

Kegiatan pengelolaan zakat merupakan salah satu aktivitas rutin yang memerlukan pencatatan data secara akurat dan terdokumentasi dengan baik. Berdasarkan hasil diskusi dengan pengurus masjid, proses pencatatan zakat sebelumnya masih dilakukan secara manual sehingga diperlukan format administrasi yang lebih terstruktur.

Tim KKN melakukan pendampingan kepada panitia zakat dalam penyusunan format pencatatan data muzakki, jenis zakat, jumlah zakat, dan penerima zakat. Pendampingan dilakukan dengan memanfaatkan buku administrasi serta format digital berbasis Microsoft Excel sehingga data dapat terdokumentasi dengan lebih baik.

Melalui kegiatan ini, panitia zakat memperoleh format administrasi yang lebih sistematis dan mudah digunakan dalam proses pendataan maupun pelaporan kegiatan zakat.





Gambar 7,8, 9, dan 10. Pendampingan Administrasi Zakat

Evaluasi Program

Evaluasi kegiatan dilakukan bersama pengurus Masjid Muhajirin setelah seluruh program dilaksanakan. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa program yang diberikan mampu membantu pengurus dalam mengelola administrasi masjid secara lebih terstruktur. Pengurus juga memberikan tanggapan positif terhadap penggunaan media informasi digital, sistem pencatatan keuangan, website inventaris, serta format administrasi zakat yang telah dikembangkan.

Selain itu, kegiatan pendampingan yang dilakukan selama pelaksanaan program membantu pengurus memahami cara penggunaan dan pemeliharaan sistem sehingga program dapat terus dimanfaatkan setelah kegiatan KKN berakhir.



Gambar 11. Kegiatan Evaluasi & Serah Terima Program

KESIMPULAN

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilaksanakan di Masjid Muhajirin Pakjo Palembang berhasil mendukung transformasi digital dalam pengelolaan masjid melalui pengembangan sistem administrasi dan media informasi berbasis digital. Implementasi media informasi digital, sistem pencatatan keuangan berbasis Microsoft Excel, website inventaris masjid, serta pendampingan administrasi zakat memberikan alternatif pengelolaan yang lebih terstruktur dan mudah diakses dibandingkan metode yang sebelumnya digunakan.

Penerapan berbagai solusi tersebut membantu pengurus masjid dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan administrasi, dokumentasi data, dan penyebaran informasi kepada jamaah. Selain itu, keterlibatan pengurus dalam proses pendampingan memungkinkan pemanfaatan sistem yang telah dikembangkan secara mandiri sehingga mendukung keberlanjutan program setelah kegiatan KKN berakhir. Dengan demikian, tujuan kegiatan untuk meningkatkan kualitas pengelolaan dan pelayanan Masjid Muhajirin melalui pemanfaatan teknologi digital dapat tercapai dengan baik.

Pengurus Masjid Muhajirin diharapkan dapat melakukan pembaruan data secara berkala pada sistem yang telah dikembangkan agar manfaat program dapat terus dirasakan dalam jangka panjang. Selain itu, pengembangan lebih lanjut dapat dilakukan dengan menambahkan fitur manajemen keuangan yang lebih komprehensif, integrasi data inventaris

secara daring, serta optimalisasi media sosial sebagai sarana komunikasi dan informasi kepada jamaah.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang yang telah memberikan kesempatan dan dukungan dalam pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tahun 2026. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Dosen Pembimbing Lapangan yang telah memberikan arahan dan bimbingan selama perencanaan hingga pelaksanaan kegiatan.

Penulis juga menyampaikan apresiasi kepada Ketua dan seluruh Pengurus Masjid Muhajirin Pakjo Palembang yang telah menerima, mendukung, serta berpartisipasi aktif dalam seluruh rangkaian kegiatan pengabdian. Dukungan dan kerja sama yang baik dari mitra menjadi faktor penting dalam keberhasilan pelaksanaan program transformasi digital pengelolaan masjid.

Selain itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh anggota kelompok KKN serta masyarakat dan jamaah Masjid Muhajirin Pakjo Palembang yang telah memberikan bantuan, masukan, dan partisipasi selama kegiatan berlangsung. Semoga program yang telah dilaksanakan dapat memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi pengelolaan dan pelayanan Masjid Muhajirin Pakjo Palembang.

References

- Aulia, P., Rachman, A., & Fauzi, M. (2022). Komparisasi digitalisasi masjid dalam pengelolaan informasi. *Prosiding Seminar Nasional Hasil Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (SENANTIAS)*, 3(1), 563–570.
- Alamsyah, N., & Irmulvani, D. O. (2022). Sistem informasi manajemen pengelolaan administrasi masjid di Masjid Agung An-Nur Pekanbaru. *SISINFO: Jurnal Sistem Informasi dan Informatika*, 4(2), 102–111.
- Atmaja, D. M. U., Pradana, A. P., & Nugraha, I. G. N. (2026). Digitalisasi sistem informasi inventaris berbasis website di Masjid Ar-Rayyan. *PROFICIO: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(1), 88–96.
- Kusuma, M. R. (2025). Transformasi digital pengelolaan masjid berbasis inovasi sistem informasi dan regulasi nasional: Studi evaluatif terhadap aplikasi Menara Masjid BAZNAS. *Jurnal Bangkit Indonesia*, 14(2), 21–37.
- Nugroho, A. (2019). *Rekayasa perangkat lunak berbasis objek dengan metode USDP*. Yogyakarta: Andi Publisher.
- Purnomo, S., & Septa, F. (2021). Sistem informasi pengelolaan Masjid Darussalam GKB2 berbasis web. *CoSciTech: Computer Science and Information Technology*, 2(1), 45–53.
- Raharjo, B. (2018). *Belajar otodidak MySQL: Teknik pembuatan dan pengelolaan database*. Bandung: Informatika.
- Rosa, A. S., & Shalahuddin, M. (2018). *Rekayasa perangkat lunak terstruktur dan berorientasi objek*. Bandung: Informatika.
- Wahyuni, S., Hidayat, A., & Putra, D. (2023). Rancang bangun sistem informasi pengelolaan masjid berbasis web. *Prosiding Seminar Ilmiah Sistem Informasi dan Teknologi Informasi (SISITI)*, 12(2), 194–203.